



PENERAPAN LITERASI KEUANGAN ISLAM MELALUI GERAKAN “KENCLENG” DI SMK LAB BUSINESS SCHOOL TANGERANG

Dadang Saepuloh¹, Iis Aisyah²

^{1,2}FKIP Ekonomi Universitas Islam Syekh-Yusuf

¹dsaepuloh@unis.ac.id, ²iaisyah@unis.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide an understanding of Islamic Financial Literacy in the "Kencleng" (Sedekah) movement so that students are trained to give sedekah, share with people in need. The method used in this activity is by giving material and discussion specifically to the Student Council as the manager of the "Kencleng" movement, General Socialization at weekly events on Friday and giving special material to classes. Interesting material using motivational offerings to play videos to show sharing is beautiful. To measure the success of the activities carried out pre-test and post-test understanding of the material, there was an increase in understanding of Islamic financial literacy, as well as monitoring the implementation of the "kencleng" movement by communicating both to OSIS administrators and supervisors after the socialization was completed through the MoU between the Faculties and schools with Number: 222 / FKIP-UNIS / III / 2016.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Kencleng Movement, Sedekah

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang Literasi Keuangan Islam dalam gerakan “Kencleng” (Sedekah) sehingga siswa terlatih untuk bersedekah, berbagi dengan orang yang membutuhkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan pemberian materi dan diskusi secara khusus kepada OSIS sebagai pengelola gerakan “Kencleng”, Sosialisasi Umum pada acara kegiatan mingguan di hari jum’at dan pemberian materi khusus ke kelas-kelas. Materi di buat dengan menarik menggunakan sajian motivasi memutar video untuk memperlihatkan berbagi itu indah. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan dilakukan pra test dan post test pemahaman materi, terdapat peningkatan pemahaman literasi keuangan islam, serta dilakukan pemantauan keterlaksanaan gerakan “kencleng” dengan melakukan komunikasi baik kepada pengurus osis maupun peminanya setelah sosialisasi selesai melalui MoU yang telah dijalin antara Fakultas dan sekolah dengan Nomor: 222/FKIP-UNIS/III/2016.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Islam, Gerakan Kencleng, Sedekah

A. Pendahuluan

Literasi keuangan islam adalah bagaimana mengelola keuangan (pemasukan dan pengeluaran) sebagai orang muslim, literasi keuangan tidak hanya terbatas pada yang sifatnya dasar, termasuk juga pemahaman tentang zakat, infak dan sedekah. Seperti yang dikemukakan oleh M. Azmi Abdullah et

al (2017:69) literasi keuangan Islam dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami keuangan berdasarkan kepatuhan syariah. Salah satu bagian dari pemahaman literasi keuangan islam yaitu sedekah. Sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuan imannya.

Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat (Muhammad Sanusi, 2009: 8-9).

Konsep sedekah dan pemanfaatannya tidak hanya di masyarakat, tetapi di tataran sekolah bisa diterapkan juga. Hal ini selain menumbuhkan literasi keuangan bagi siswa, juga agar siswa memiliki karakter dan perilaku saling tolong menolong. Ada beberapa cara penerapan literasi keuangan islam, salah satunya melalui kegiatan sedekah di sekolah. Di SMK Labschool Tangerang penulis melakukan sosialisasi untuk memotivasi siswa-siswi melakukan sedekah dengan menggunakan istilah kencleng, "Kencleng" di Indonesia adalah istilah bahasa sederhana dari celengan kaleng yang berbentuk lonjong sehingga apabila dimasukkan uang logam maka akan berbunyi kencreng. Sebelum melakukan sosialisasi penulis mencoba untuk melakukan pretes mengenai pemahaman siswa-siswi SMK Lab

Business School tentang motif dan pemahaman mereka berkaitan dengan program kencleng yang akan dilaksanakan

Tabel 1.

Program Sedekah/Kencleng

Pandangan tentang program kencleng	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1. Jika diwajibkan	18	60,00
2. sekolah		
3. Sedekah/ keyakinan agama	9	30,00
4. Lainnya	3	10,00
Jumlah	30	100

dalam Pandangan Siswa

Pandangan siswa tentang program sedekah/kencleng yang akan di terapkan di sekolah sebagian besar menyatakan bahwa ketika mengisi kencleng sebatas kewajiban program dari sekolah, sedangkan sebanyak 30% menyatakan pandangannya saat mengisi kencleng di sekolah didasari pada keyakinan agama. Berdasarkan data diperoleh bahwa literasi keuangan islam melalui kerakan kencleng masih pada taraf karena diwajibkan oleh sekolah, sehingga harus ada upaya peningkatan niat dalam bersedekah karena kewajiban dalam agama dengan pengimplementasian

literasi ekonomi islam kepada siswa-siswi di SMK Lab Business School.

Sebelum melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi penulis mewawancarai pihak sekolah dalam hal ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bahwa kegiatan sedekah melalui gerakan kencleng belum pernah dilakukan sehingga pihak sekolah mengeluhkan apabila ada siswa sakit sampai di rawat, orang tua siswa yang meninggal, santunan anak yatim dan lainnya tidak mungkin bisa diberikan dana sepenuhnya oleh sekolah karena anggaran yang di anggarkan melalui RKAT kurang mencukupi. Berdasarkan MoU yang telah disepakati bersama antara pihak Fakultas dengan sekolah melalui Nomor: 222/FKIP-UNIS/III/2016 penulis mengajukan sosialisasi literasi keuangan islam melalui gerakan “kencleng” dalam rangka meningkatkan motivasi siswa-siswi dalam bersedekah. Sosialisasi gerakan “kencleng” ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Yang pertama dilakukan kepada seluruh anggota OSIS yang bertindak sebagai penarik sedekah dan pengelola keuangannya, kedua kepada seluruh siswa-siswi baik secara langsung ke

kelas-kelas dan secara umum melalui pengajian mingguan di lapangan.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi memperkenalkan literasi Ekonomi Islam melalui gerakan “Kencleng” ini dilaksanakan selama tiga hari tanggal 27-29 Juli 2017. berlokasi di SMK Lab Business School dengan metode yang digunakan: (1) Pemberian pelatihan melalui sosialisasi kepada OSIS yang bertindak sebagai penggerak dan pengelola keuangan pada hari kamis; (2) Sosialisasi secara umum di lapangan sebagai informasi awal; (3) sosialisasi ke kelas-kelas dengan memberikan motivasi dan penjelasan tentang literasi keuangan islam dalam gerakan sedekah/kencleng; Alat Penunjang Kegiatan ini antara lain: Infocus dan Layar, Laptop.

Model pengabdian masyarakat ini menggunakan model pembelajaran pelatihan khusus kepada OSIS, ceramah umum dalam pengajian mingguan dan FGD melalui sosialisasi dan memberikan materi motivasi di kelas-kelas. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 25 pengurus OSIS dan siswa 280 siswa dalam kapasitas 10 kelas.

C. Hasil dan Pembahasan

Target luaran kegiatan ini adalah pemahaman mengenai literasi ekonomi islam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya melalui gerakan “kencleng”, umumnya dilingkungan masyarakat. Harapannya siswa peka terhadap rasa saling menolong, peduli terhadap teman dan yang paling penting meningkatkan rasa persaudaraan. Harapannya bisa saling bahu membahu dalam sepenanggungan membantu siswa yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar melalui sampel sebanyak 105 orang siswa setelah dilakukan di SMK Lab Business School Syekh Yusuf dengan 11 item untuk mengukur literasi keuangan Islam dan 11 untuk mengukur rencana pelaksanaan program kencleng di Sekolah setelah dilakukan sosialisasi.

Tabel 2. Literasi Keuangan Islam Siswa

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
>8 (Tinggi)	18	17
4-8 (Sedang)	85	81
<4 (Rendah)	2	2
Jumlah	105	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa kategori literasi keuangan Islam siswa berada pada kategori tinggi ada pada 17%, sementara pada kategori

rendah ada 2%, sedangkan yang paling tinggi ada pada kategori sedang yaitu 81%.

Table 3. Deskripsi Jawaban Siswa tentang Literasi Keuangan Islam

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setiap orang memiliki rencana anggaran untuk penerimaan dan pengeluarannya	98%	2%
2.	Membeli barang sesuai kebutuhan kelompok sosial bukan kebutuhan pribadi	4%	46%
3.	Setiap individu memiliki tabungan untuk keperluan berjaga-jaga	6%	4%
4.	Setiap kekurangan uang/pendapatan maka individu akan melakukan pinjaman ke bank	5%	45%
5.	Zakat penghasilan harus dikeluarkan setiap bulannya bagi yang bekerja	1%	19%
6.	Tabungan dan investasi memiliki sifat yang sama	6%	44%
7.	Sifat dan ketentuan zakat sama dengan wakaf, sedekah dan infak	8%	32%
8.	Besarnya sedekah ditentukan oleh tempat yang menerima sedekah	3%	67%
9.	Infak harus dengan harta tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, mesin, dll.	9%	91%

10. Salah satu contoh riba yaitu bunga yang ditetapkan oleh Bank kepada orang yang melakukan pinjaman Bank.	8%	22%
11. Setiap orang dituntut mencari penghasilan dengan cara yang benar dan halal	8%	2%

Tabel 5. Pelaksanaan program “kencleng” di sekolah

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
> 34 (Baik)	39	37
23-34 (Sedang)	66	63
< 23 (Kurang)	0	0
Jumlah	105	100

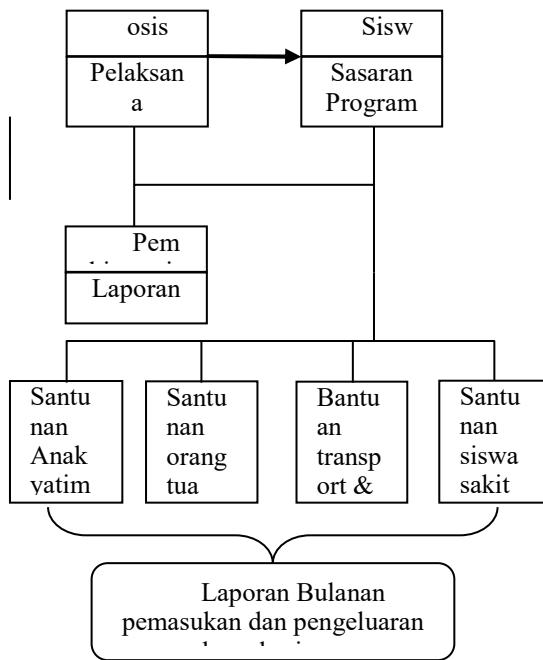
Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa kategori rencana pelaksanaan program Kencleng di Sekolah menurut siswa rata-rata pada kategori sedang dan baik. Pernyataan-pernyataan yang ditujukan terkait pelaksanaan kencleng mengarahkan siswa pada pandangan dan observasinya tentang pelaksanaan dan tujuan program kencleng.

Peserta didik dalam program Kencleng ini dibiasakan memberikan sedekah setiap minggunya dengan nominal yang tidak ditentukan. Dalam kegiatan ini, salahsatunya menanamkan

kedermawanan, saling membantu dan melatih literasi keuangan siswa dalam hal pengelolaan uang saku dan sedekah melalui kencleng. Melalui kegiatan ini dana dialokasikan seperti untuk kegiatan infaq harian atau infak Jumat, bakti sosial, santunan anak yatim, membantu siswa yang sedang sakit di rawat di rumah sakit dan kegiatan sosial serta membantu pendanaan biaya sekolah bagi siswa yang berhak mendapatkan bantuan dari uang kencleng tersebut.

D. Alur Pengelolaan Dana Program “Kencleng”

Pengelolaan program kencleng dilakukan secara baik dan teratur dalam menjaga kepercayaan amanat sedekah dari siswa-siswi di SMK Lab Business School. Penulis pada awalnya menyarankan untuk transparansi dalam mengelola program kencleng tersebut, setelah program ini berjalan dan dapat di manfaatkan dengan baik oleh osis maka susunan pengelolaan dilakukan seperti gambar dibawah ini.



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa osis sebagai pelaksana dan pengelolaan program kencleng membagi tugas antar pengurus osis untuk keliling kelas dalam rangka penarikan sedekah, disamping pengambilan sedekah kepada siswa diharapkan seluruh pengurus dan anggota osis belajar berbicara di depan teman-temannya pada setiap kelas untuk melatih mental. Uang yang terkumpul setiap minggunya secara tertulis dilaporkan kepada pembina osis meskipun uangnya tetap disimpan di Bank Mini SMK Lab Business School atas nama ketua dan bendahara OSIS. Penggunaan uang yang terkumpul melalui gerakan kencleng disalurkan

dan digunakan kepada siswa-siswi yang membutuhkan diantaranya adalah

1. Santunan anak yatim yang diagendakan pada setiap bulan muharram melalui voucher bayaran bulanan sekolah yang dapat ditukarkan langsung ke bagian TU sekolah untuk melunasi kewajiban bulanan siswa, meskipun baru mampu memberikan maksimal 3 bulan bayaran.
2. Santunan orang tua siswa yang wafat. Santunan ini diberikan jika ada orang tua siswa yang wafat untuk sekedar meringankan dan menghibur serta memotivasi keluarga siswa yang wafat, bahwa mereka masih memiliki teman dan keluarga yang peduli.
3. Bantuan transport dan uang saku. Bantuan ini diberikan kepada siswa yang kurang mampu secara financial akan tetapi sangat semangat dalam belajar. Kategori bantuan ini ada mekanismenya, orang tua siswa yang berlatarbelakang kurang mampu harus mendatangi wali kelas siswa dan di konsultasikan kepada pembina osis dibawah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk memproses apakah layak atau tidak siswa yang bersangkutan



mendapatkan bantuan. Sejauh ini di sekolah SMK Lab Business School ada sekitar 3 sampai 5 siswa yang diberikan bantuan ini. Mengingat latar belakang keluarga yang sekolah ditempat ini banyak yang kurang mampu secara ekonomi.

4. Santunan kepada siswa yang sedang sakit di rawat inap. Santunan ini diberikan kepada siswa yang sakit di rawat di rumah sakit, dengan mekanisme wali kelas harus menjenguk siswa yang sakit dan ada perwakilan dari 1 anak osis dan 1 dari teman sekelasnya.

Proses pengeloaan program kencleng selalu dilaporkan pemasukkan dan pengeluarannya kepada seluruh siswa setiap bulannya melalui madding sekolah dan pada saat pengajian jum'atan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas tentang implementasi literasi keuangan Islam melalui program kencleng di sekolah yang dilakukan setiap minggu, dimana dana uang kencleng tersebut dapat digunakan untuk kegiatan sosial dan keagamaan. Program kencleng di Sekolah yaitu memberikan sebagian uangnya untuk diberikan kepada orang

lain tanpa mengahrap imbalan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan Islam siswa. Hasil dari program kencleng digunakan untuk santunan anak yatim, santunan jika ada orang tua siswa yang wafat dan bantuan bagi siswa yang sedang sakit di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rose dan Ahmad Luthfi Haji AR. (2015). Exploratory Research Into Islamic Financial Literacy In Brunei Darussalam. Researchgate. DOI: 10.13140/RG.2.1.4815.1765
- Muhammad Sanusi. (2009) The Power Of Sedekah. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Rahman, Abdul. (2011). Evaluasi Program Kencleng LAZ Al Madinah Ciledug dalam Pemberdayaan Umat. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah: tidak diterbitkan.
- Robb, C.A. & Sharpe, D.L. (2009). Effect of personal financial knowledge on college students' credit card behavior. 20.1 *J. of Financial Counseling and Planning*, 25-43.
- Setyowati, Arum., Harmadi., Sunarjanto. (2018). Jurnal Keuangan dan Perbankan |



Keuangan. Vol. 22, No. 1,
January 2018: 63–72 ISSN: 2443-
2687.

Siti Hafizah Abdul Rahim. (2017).
Islamic Financial Literacy and its
Determinants among University
Students: An Exploratory Factor
Analysis. *International Journal of
Economics and Financial Issues*,
2016, 6(S7) 32-35.

Walstad, W.B., Rebeck, K., &
MacDonald, R.A. (2010). The
Effects of Financial Education on
the Financial Knowledge of High
School Students. *Journal of
Consumer Affairs*, 44(2), 336-
357.